

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi dan Sistem Informasi yang semakin berkembang dapat mempermudah pekerjaan instansi dan kinerja manusia dalam aktifitasnya. Untuk memberikan layanan informasi menjadi lebih baik. Perkembangan teknologi informasi pada organisasi atau lembaga yang berskala kecil rata-rata hanya untuk penggunaan komputer serta mendukung proses administrasi. Salah satunya pada lembaga pelayanan sosial seperti panti asuhan selalu membutuhkan bantuan dana dalam melakukan berbagai program pelayanannya. Secara umum lembaga pelayanan sosial seperti panti asuhan memperoleh pendanaan yang bersumber dari berbagai donatur baik perorangan, swasta maupun pemerintah. Namun sering kali dana yang diperoleh dari donatur tidak mampu untuk mewujudkan program-program yang telah dibuat oleh panti asuhan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh panti asuhan adalah kurangnya minat masyarakat untuk berdonasi pada program-program yang ditawarkan. Minarni (2016) Sebagian besar panti asuhan masih memperoleh dana dari bantuan masyarakat dengan cara menyebarkan informasi melalui mulut ke mulut, Ayahn pengumuman, memasang spanduk di tempat-tempat ibadah terdekat saat menjelang hari besar keagamaan dan melalui selebaran brosur yang dibagikan pada kegiatan-kegiatan seperti tabligh akbar, pengajian umum, serta kegiatan keagamaan lainnya. Pengelolaan laporan keuangan panti asuhan yang dilakukan secara manual melalui pembukuan sering kali terjadi penumpukan data-data

donatur yang berdonasi, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pembuatan laporan, serta tidak efektifnya pengelolaan donasi dalam pencairan dana sehingga dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk bersedekah. Untuk itu diperlukan Sistem Informasi yang lebih efektif dengan menggunakan sistem informasi panti asuhan berbasis web.

Sistem penerimaan donasi berbasis web yang dirancang menggunakan database, data-data yang ada seperti data donatur, data transaksi penerimaan dana dan pengeluaran dana lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik sehingga pembuatan laporan keuangan dapat lebih efektif dan efisien. Dengan adanya website, juga akan memudahkan donatur yang ingin melakukan pendaftaran secara online.

Dari uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian skripsi dengan judul **"PERANCANGAN WEB DONATION DAN SOCIAL PROGRAM PADA PANTI ASUHAN AISYIYAH KOTA PARIAMAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka peluang yang ingin dicapai dalam perancangan *Web Donation* dan *Social Program* pada Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman :

1. Bagaimana merancang sebuah Website donasi yang membantu untuk proses donasi secara online. ?

2. Bagaimana cara melakukan pengujian pada sistem yang dirancang, yaitu Website Open Donation pada Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman ?
3. Bagaimana cara mempermudah proses dan merapikan data donatur dan donasi pada Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu diharapkan :

1. Diharapkan dengan adanya situs website yang diciptakan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySql yang di aplikasikan pada Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dapat mempermudah proses donasi.
2. Diharapkan dengan adanya situs website dapat mempermudah dalam proses pendonasian serta mempermudah dalam pembuatan laporan donasi.
3. Dengan adanya situs website ini dapat membantu pihak Panti Asuhan dalam memantau donasi yang masuk.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan haruslah terarah, penulis membatasi lingkup pembahasan tentang Sistem Informasi Pengelolaan dan Pencairan dana Secara

Online Berbasis Web, dimana dana donasi didapatkan dari para donatur untuk Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Dapat memudahkan para donatur dalam melakukan donasi pada panti asuhan Aisyiyah kota Pariaman.
2. Memudahkan pengelola panti asuhan dalam mengelola donasi dari para donatur
3. Memudahkan pengelola panti asuhan dalam memberitahu program sosial yang akan di lakukan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan serta mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan komputer dalam perancangan aplikasi perangkat lunak, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang baik dan berguna dalam pengelolaan data persediaan.
- b. Bagi peniliti, penelitian ini merupakan sebuah syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman

sebagai realisasi terhadap apa yang penulis pelajari selama perkuliahan.

2. Kampus

- a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sistem Informasi UPI “YPTK” Padang.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang komprehensif dan tugas akhir.
- c. Sebagai bahan referensi untuk Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.

3. Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

- a. Dapat mempermudah pendonasian kepada pihak Panti Asuhan Aisyiyah serta memudahkan dalam pengelolaan data donatur.

1.7 Tinjauan Umum Organisasi

Tinjauan Umum Organisasi adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada yayasan yang akan menjadi tempat dibangunnya Sistem Donasi berbasis Web.

Yayasan yang diteliti adalah Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, yang bergerak dalam bidang sosial yang merupakan salah satu lembaga di bawah naungan organisasi Aisyiyah Kota Pariaman yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti kepada anak asuh yang berada di panti tersebut.

Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan organisasi adalah sejarah Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, Visi dan Misi, Struktur Organisasi serta lingkup pekerjaan di Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

1.7.1 Sejarah Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Permasalahan sosial menjadi masalah utama dalam kehidupan masyarakat anak-anak dhuafa, yatim, piatu dan terlantar. Tidak tetapnya mata pencarian orang tua, rumah tinggal yang tidak layak huni dan kurangnya ilmu orang tua, menyebabkan anak-anak yang masih usia sekolah tidak mendapat hak mereka sebagai anak. Hak mengenyam pendidikan yang layak, pelayanan kesehatan dan sebagainya. Akibatnya sang anak terlibat dengan perilaku yang kurang baik, misalnya mereka mudah tersinggung, lalu berkelahi, mencuri dan lainnya yang lambat laun perilaku mereka mengganggu lingkungan disekitarnya.

Melihat kenyataan tersebut, menjadi perhatian dari Ibu-Ibu Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pariaman dan masalah sosial menjadi program dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pariaman. Dengan segala kemampuan yang ada sifat kegotong royongan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pariaman, maka dibentuklah Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dan didirikan pada tanggal 01 Agustus 1970. Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 31 Kota Pariaman, hal ini merupakan implementasi dari Q.S Al-Ma'un.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan pada Pantu Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yaitu:

1. Visi

Panti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman menjadi pelayanan pengasuhan anak dan pusat kesejahteraan masyarakat yang bersifat sosial.

2. Misi

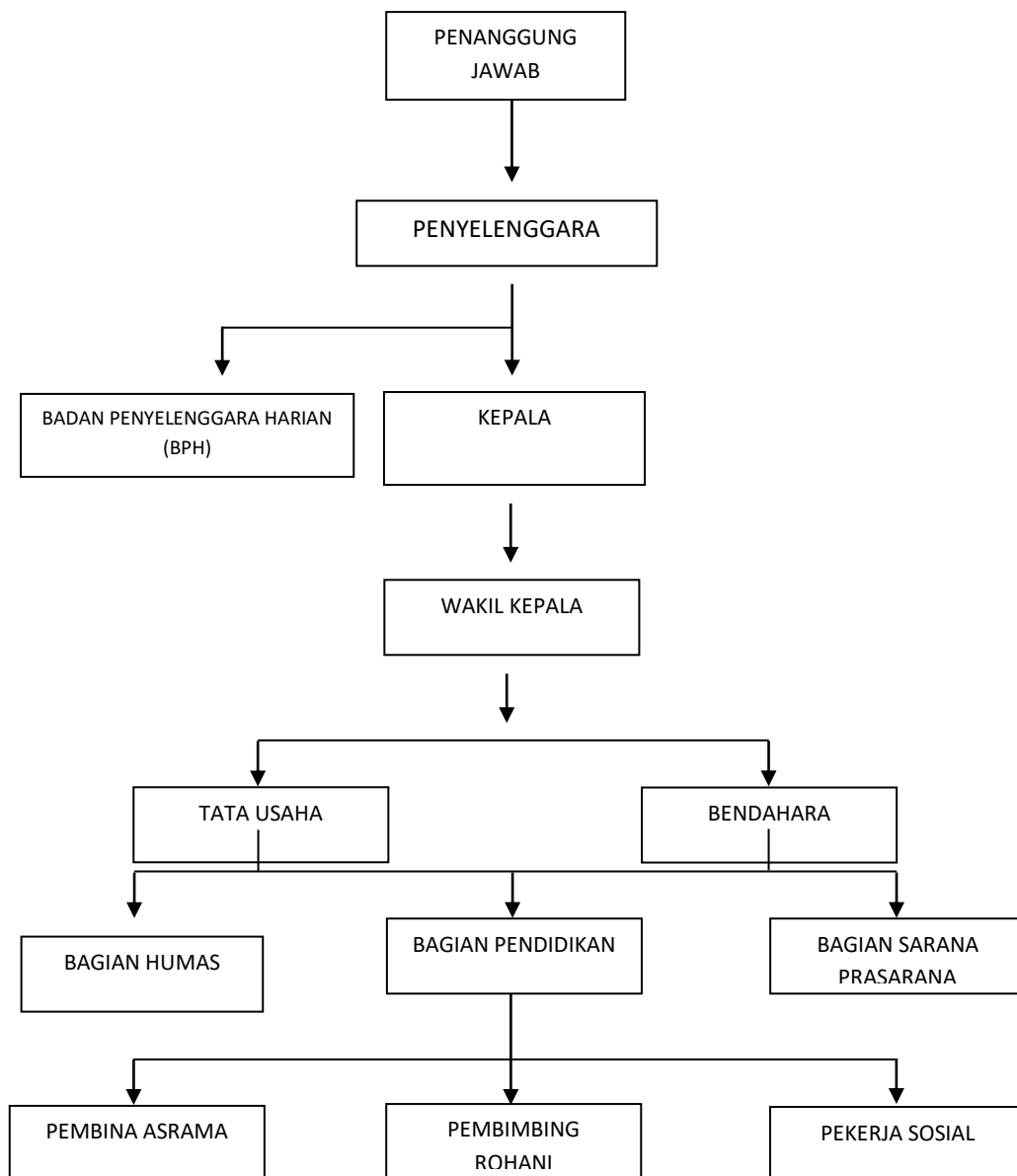
- a. Menyelenggarakan pelayanan pengasuhan dan perlindungan anak berbasis fiqh Al-Ma'un dengan mengutamakan kepentingan terbaik anak.
- b. Meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanan pengasuhan alternatif berbasis keluarga, masyarakat atau komunitas dan lembaga.
- c. Memfasilitasi penanaman dan pengembangan karakter (akhlak) yang unggul dan kemandirian anak sehingga terbentuk kepribadian yang tangguh, kuat, mempunyai resiliensi dan mampu menjalani kehidupan optimis.
- d. Menjadi pusat pembelajaran, penyandaran dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesejahteraan anak.

3. Tujuan

- a. Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pengasuhan anak yang bermutu dan profesional yang berbasis fiqh Al-Ma'un.
- b. Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pengasuhan anak yang bermutu dan profesional berbasis keluarga, masyarakat atau komunitas dan lembaga.
- c. Adanya wadah sebagai pusat pembelajaran, penyandaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kesejahteraan anak.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber : Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Gambar 1.1 Struktur Organinsasi Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Struktur Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Berdasarkan surat keputusan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tentang Pengangkatan Pengurus Pengelola Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020 diantaranya sebagai berikut :

1. Pembina/Penanggung Jawab : 1. PDM Kota Pariaman
2. PDA Kota Pariaman
2. Badan Penyelenggaraan Harian : 1. Darni Iskandar
2. Drs Syofyan Jamal
3. Dra. Endrawati, M.A
3. Kepala : Farida Yenni, B.Ac
4. Wakil Kepala : - Asrama Putra : Antoni Gunawan
- Asrama Putri : Zaidar. B.Sc.
5. Bidang tata usaha : Wilda Apriani, S.E
6. Bendahara : Yenti Afrida, S.Pd.I
7. Bidang humas : Ardianis
8. Bidang pendidikan : Sri Harnaisah. S.Ag.
9. Bidang Sarana & Prasarana : Erwina, S.Ag.
10. Bidang rohani : 1. Ustadz Zulkifli Zakaria
2. Al-Syofwan
3. Ani Rohani
11. Bidang sosial : Budi Kurniawan, S.Pd.I.
12. Pembina Santri : Asrama Putra :
1. Antoni Gunawan

2. Abu Imam

Asrama Putri :

1. Sherly Novita

2. Yulia Putri

3. Ria Herawati

1.7.3 Pembagian Tugas

Penanggung Jawab

1. Menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan yayasan sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
2. Memberikan masukan kepada Kepala dalam menetapkan Program Yayasan.
3. Memberikan masukan kepada Kepala dalam pelaksanaan program Yayasan.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal penjagaan kondisi persatuan dan kesatuan serta motivasi berorganisasi para pengurus.

Badan Penyelenggara Harian (BPH)

1. Membuat Program Kerja Yayasan.
2. Membuat keputusan yang mengatur secara operasional penyelenggaraan Yayasan.
3. Membuat kebijakan Yayasan terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul baik yang bersifat intern maupun ekstern Yayasan.

Kepala

1. Menjalankan Visi dan misi Yayasan sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Memberikan wewenang kepada para ketua divisi sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup masing-masing divisi
3. Berhak mendelegasikan kepada salah satu pengurus Harian dalam melakukan hubungan dengan pihak-pihak di luar Yayasan.
4. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus Yayasan.
5. Mengkoordinasikan program kerja Yayasan baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pertanggungjawaban.

Wakil Kepala

1. Mewakili Kepala apabila berhalangan
2. Mengoordinasikan, mengarahkan dan bertanggung jawab atas kegiatan Yayasan.
3. Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh Kepala.
4. Bertanggung jawab kepada Kepala.

Bendahara

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Yayasan.
2. Membuat laporan keuangan secara periodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala.
3. Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada Kepala.

4. Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, surat-surat berharga, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan Yayasan dan dilaporkan secara transparan.
5. Mempunyai hak bertanya dan menyelenggarakan audit keuangan pada setiap kepanitiaan.
6. Bertanggung jawab Kepala

Tata Usaha

1. Mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan Yayasan.
2. Menyusun program tata usaha.
3. Membantu mengelola keuangan.
4. Membagi tugas tata usaha dan pembantu pelaksana.

Bagian Humas

1. Mendampingi dan membantu Kepala dalam melaksanakan tugas-tugas Yayasan sesuai dengan bidang kerjanya.
2. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir program-program Yayasan yang berkaitan dengan hubungan komunikasi, baik internal maupun eksternal.
3. Melakukan sosialisai Yayasan dengan publikasi media apapun yang sifatnya tidak dilarang dan tidak melanggar aturan.
4. Membangun jaringan kerja sama antar lembaga baik dengan pemerintah maupun non pemerintah.
5. Menggantikan/mewakili Kepala jika berhalangan sesuai dengan bidang tugasnya.
6. Bertanggung jawab kepada Kepala.

Bagian Pendidikan

1. Mendampingi dan membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas-tugas Yayasan sesuai dengan bidang kerjanya.
2. Bertanggung jawab dalam menyusun dan mengkoordinir program-program Yayasan yang berkaitan dengan masalah pendidikan.
3. Menggantikan/mewakili ketua Umum jika berhalangan sesuai dengan bidang tugasnya.
4. Bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

Bagian Sarana & Prasarana

1. Merencanakan dan melaksanakan program pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana.
2. Mengkoordinir pelaksanaan inventaris.
3. Memberikan instruksi dan memastikan dilaksanakannya instruksi tersebut.

Pembina Santri

1. Mengontrol perkembangan kepribadian dan sikap belajar santri/santriwati.
2. Menerapkan disiplin di segala aspek di pesantren berdasarkan peraturan dan tata tertibsantri yang berlaku.
3. Memberikan pembinaan dan bimbingan keterampilan (skill) yang bersifat Keagamaan dan manajemen diri.
4. Mengayomi para santri/santriwati untuk mewujudkan ketenangan di asrama.

5. Bertindak tegas terhadap pelanggaran Tata Tertib yang dilakukan santri/santriwati.
6. Menjalin komunikasi dengan orang tua/wali santri/santriwati.
7. Memelihara aset dan seluruh bentuk inventaris di asrama.

Pembimbing Rohani

1. Meningkatkan kesadaran beragama.
2. Membuat schedule program keagamaan yang lebih baik/ menyentuh/ kontekstual dalam meningkatkan dan memakmurkan rumah ibadah.

Pekerja Sosial

1. Membantu orang memecahkan masalah.
2. Memberikan pelayanan social.
3. Mengembangkan rencana penanganan kasus.
4. Melakukan pengembangan kompetensi profesional pekerjaan sosial.